



## Landasan Bimbingan dan Konseling dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar

**Frailani Magfiroh<sup>1</sup>, Jihan Rohadatul Aisy<sup>2</sup>, Titi Sunarti<sup>3</sup>, Nurasifa Liana<sup>4</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia<sup>1-4</sup>

\*Email [freymagfir@gmail.com](mailto:freymagfir@gmail.com)<sup>1</sup> [jihanrohadatul602@gmail.com](mailto:jihanrohadatul602@gmail.com)<sup>2</sup> [titisunarti8073@gmail.com](mailto:titisunarti8073@gmail.com)<sup>3</sup>  
[nurasifaliana174@gmail.com](mailto:nurasifaliana174@gmail.com)<sup>4</sup>

Diterima: 18-01-2026 | Disetujui: 28-01-2026 | Diterbitkan: 30-01-2026

### ABSTRACT

*Guidance and counseling are pillars that are integrated with the teaching system and play a role in supporting the optimal development of students, especially in elementary schools. This research intends to examine the foundations of guidance and counseling in elementary school education and its relevance to the execution of guidance and counseling services. The technique employed follows a qualitative methodology with a literature review of scientific journals and relevant sources discussing guidance and counseling in elementary education. The outcomes of the analysis reveal that philosophical, psychological, pedagogical, sociological, religious, and juridical become the main basis for guidance and counseling services in elementary schools. The integrated application of these foundations can support students' academic, social, emotional, and character development. However, the implementation of guidance and counseling services in elementary schools still faces obstacles, such as limited counselors and teachers' lack of understanding of the foundations of guidance and counseling. Accordingly, there is a need to solidify teachers' competencies and support policies and collaboration between various parties so that guidance and counseling services in elementary schools can run effectively and sustainably.*

**Keywords:** Guidance and Counseling; The Base BK; Elementary School; Education.

### ABSTRAK

Bimbingan dan konseling pilar yang menyatu dengan sistem pengajaran yang turut berperan dalam mendukung perkembangan peserta didik secara optimal, khususnya di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji landasan bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan di Sekolah Dasar serta relevansinya terhadap pelaksanaan layanan BK. Metode yang diterapkan yakni pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka terhadap jurnal ilmiah dan sumber relevan yang membahas bimbingan dan konseling di pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa landasan filosofis, psikologis, pedagogis, sosiologis, religius, dan yuridis menjadi dasar utama pada layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar. Penerapan landasan tersebut secara terpadu mampu mendukung perkembangan peserta didik secara akademik, sosial, emosional, dan karakter. Namun, pelaksanaan layanan BK di SD masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan tenaga konselor dan belum optimalnya pemahaman guru terhadap landasan bimbingan dan konseling. Atas dasar tersebut, diperlukan penguatan kompetensi guru serta dukungan kebijakan dan kolaborasi berbagai pihak agar layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.

**Katakunci:** Bimbingan dan Konseling; Landasan BK; Sekolah Dasar; Pendidikan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Magfiroh, F., Aisy, J. R., Sunarti, T., & Liana, N. (2026). Landasan Bimbingan dan Konseling dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 578-582.  
<https://doi.org/10.63822/t32ksy75>

## PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap sosial, serta kebiasaan belajar peserta didik. Pada tahap ini, anak berada dalam masa perkembangan yang membutuhkan pendampingan agar mampu menyelaraskan diri pada ekosistem sekolah dan tekanan belajar. Oleh sebab itu, layanan bimbingan dan konseling (BK) menjadi faktor fundamental dalam menunjang pertumbuhan peserta didik secara maksimal sejak dini (Firmansyah et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa layanan BK di Sekolah Dasar tidak hanya berfokus pada penanganan masalah, tetapi lebih menekankan pada upaya pencegahan dan pengembangan potensi peserta didik (Rifmasari & Neviyarni, 2023). Agar layanan BK mampu beroperasi secara optimal, penyelenggaranya wajib bertumpu pada fondasi yang kokoh. Landasan tersebut meliputi aspek filosofis, psikologis, pedagogis, sosiologis, religius, dan yuridis yang saling melengkapi dalam mendukung praktik BK di sekolah dasar (Rusmiyati et al., 2025).

Landasan psikologis merupakan unsur yang esensial dikarenakan berkaitan langsung dengan pemahaman tahap perkembangan anak usia Sekolah Dasar, baik dari aspek kognitif, emosional, maupun sosial (Ansori et al., 2025). Selain itu, landasan pedagogis menempatkan BK menjadi komponen inti dalam rangkaian pendidikan yang memperkuat pencapaian akademis di dalam kelas (Nuzliah, 2025). Dengan memahami dan menerapkan landasan bimbingan dan konseling secara tepat, layanan BK di Sekolah Dasar diharapkan mampu membantu peserta didik berkembang secara seimbang antara aspek akademik dan nonakademik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi yang membahas bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar. Sumber dipilih dari relevansi dan keterkinian. Data dianalisis secara deskriptif, dengan mengelompokkan dan mengkaji konsep landasan bimbingan dan konseling untuk memperoleh kesimpulan yang sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap 13 jurnal ilmiah yang membahas bimbingan dan konseling (BK), ditemukan bahwa layanan BK pada jenjang pendidikan dasar memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan jenjang pendidikan menengah. Layanan BK di SD lebih menekankan pada aspek pencegahan (preventif) dan pengembangan (developmental) dibandingkan penanganan masalah secara intensif. Hal ini sejalan dengan kondisi peserta didik SD yang sedang dalam masa proses awal perkembangan psikologis dan sosial, sehingga layanan BK diarahkan untuk membentuk kebiasaan, sikap, dan karakter positif sejak dini (Firmansyah et al., 2024; Lestari, 2024).

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan BK di SD masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama terkait ketersediaan tenaga konselor profesional. Cukup banyak sekolah dasar belum difasilitasi guru BK khusus, oleh sebab itu peran layanan BK lebih banyak diemban oleh guru kelas. Kondisi ini menuntut guru kelas untuk menjalankan peran ganda sebagai pendidik sekaligus pembimbing, meskipun tidak semua guru memiliki latar belakang pendidikan BK (Prasetyo, 2024; Rahmawati et al.,

2023). Akibatnya, kualitas layanan BK di SD sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap landasan BK.

Dari hasil telaah jurnal, ditemukan bahwa landasan psikologis dan pedagogis merupakan landasan yang paling dominan diterapkan dalam layanan BK di SD. Landasan psikologis digunakan untuk memahami tahap perkembangan anak, sedangkan landasan pedagogis digunakan untuk mengintegrasikan layanan BK dengan kegiatan pembelajaran di kelas (Ansori et al., 2025; Nuzliah, 2025). Sementara itu, landasan filosofis dan religius lebih sering diterapkan dalam pembentukan karakter dan penanaman nilai moral siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai (Rusmiyati et al., 2025; Sari et al., 2024).

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap landasan sosiologis dan yuridis masih relatif terbatas. Beberapa jurnal mengungkapkan bahwa layanan BK di SD belum sepenuhnya melibatkan peran keluarga dan lingkungan masyarakat secara optimal, serta belum seluruh sekolah mengacu pada kebijakan dan regulasi BK secara sistematis (Putra & Lestari, 2023; Yuliana, 2023).

## Pembahasan

Temuan ini menunjukkan bahwa landasan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kualitas layanan BK di Sekolah Dasar. Landasan filosofis memandang siswa sebagai individu unik yang sedang berkembang, sehingga layanan BK di SD lebih menekankan pendekatan humanis dan preventif dibandingkan kuratif (Prayitno, 2018; Firmansyah et al., 2024).

Landasan psikologis menjadi sangat penting karena layanan BK di SD perlu diadaptasikan sejalan dengan tingkat kemajuan kognitif, emosional, dan sosial anak. Penelitian membuktikan bahwa pemberian layanan BK kurang selaras dengan fase pertumbuhan siswa yang cenderung kurang efektif dan sulit dipahami oleh anak (Ansori et al., 2025; Nuzliah, 2025). Oleh karena itu, pendekatan sederhana, komunikatif, dan berbasis aktivitas lebih dianjurkan dalam pelaksanaan BK di SD.

Landasan pedagogis menegaskan bahwa BK merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi BK dengan pembelajaran di kelas mampu meningkatkan iklim belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Rifmasari & Neviyarni, 2023; Wijayanti et al., 2024). Sementara itu, landasan sosiologis menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan dalam mendukung keberhasilan layanan BK (Putra & Lestari, 2023).

Dengan demikian, penerapan landasan bimbingan dan konseling secara utuh dan seimbang sangat diperlukan agar layanan BK di Sekolah Dasar dapat terlaksana secara efisien, terukur, serta selaras dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa landasan bimbingan dan konseling berperan sangat penting dalam pelaksanaan layanan BK di Sekolah Dasar. Landasan filosofis, psikologis, pedagogis, sosiologis, religius, dan yuridis menjadi dasar utama dalam merencanakan dan merealisasikan layanan BK yang sepadan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan peserta didik.

Penerapan landasan BK secara tepat mampu menunjang pertumbuhan peserta didik secara menyeluruh, mencakup bidang pendidikan, sosial, emosional, maupun karakter. Layanan BK di SD lebih

berorientasi pada upaya pencegahan dan pengembangan, sehingga berperan strategis dalam membentuk sikap positif dan perilaku adaptif sejak dini.

Namun demikian, pelaksanaan layanan BK di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan tenaga konselor profesional dan belum optimalnya pemahaman guru terhadap seluruh landasan bimbingan dan konseling, khususnya landasan sosiologis dan yuridis. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, penguatan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta dukungan kebijakan yang lebih aplikatif agar layanan bimbingan dan konseling di SD dapat berlangsung secara efisien serta berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, R. A. P., et al. (2025). Penerapan landasan psikologis dalam bimbingan dan konseling di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(4).
- Firmansyah, R., et al. (2024). Concepts and materials for guidance and counseling programs in elementary schools. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(3).
- Hidayat, R. (2023). Pendekatan humanistik dalam BK anak usia sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(2).
- Lestari, S. (2024). Layanan BK preventif di pendidikan dasar. *Jurnal Bimbingan Anak*, 5(1).
- Nuzliah. (2025). Psychological basis in guidance and counseling curriculum. *PARIKESIT: Jurnal Psikologi dan Konseling*, 1(2).
- Prasetyo, E. (2024). Peran guru kelas dalam layanan BK SD. *Jurnal Guru dan Pembelajaran*, 6(1).
- Putra, A., & Lestari, D. (2023). Implementasi layanan BK di sekolah dasar. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 7(1).
- Rahmawati, N., et al. (2023). Tantangan pelaksanaan BK di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Rifmasari, Y., & Neviyarni, N. (2023). Implementasi landasan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2).
- Rusmiyati, et al. (2025). Landasan bimbingan dan konseling terhadap perilaku siswa di sekolah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(4).
- Sari, M., et al. (2024). Peran nilai religius dalam layanan BK di SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2).
- Wijayanti, T., et al. (2024). Integrasi bimbingan dan konseling dalam pembelajaran SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(1).
- Yuliana, A. (2023). Landasan yuridis layanan BK di pendidikan dasar. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(1).
- Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.